

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kualitas penyajian materi ditentukan oleh *skill* seorang guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru harus berupaya membangkitkan semangat belajar anak didik untuk berfikir lebih lanjut. Serta dapat mengembangkan peserta didik untuk mampu berfikir dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk pada pengajaran IPS.

Kurikulum 2006 (Dalam Sapriya, dkk. 2006: 7) menjelaskan bahwa:

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Eonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Adapun materi pembelajaran IPS di SD, terdiri dari sejarah dan ilmu pengetahuan sosial yang dirancang secara terpadu dan ditunjang oleh beberapa konsep dari berbagai disiplin ilmu sosial, seperti: ekonomi, antropologi, politik sejarah dan geograpi. Namun materi IPS khusus sejarah, disusun dan diajarkan secara terpisah. (Rustiati dan Dzulkifli, Tidak diterbitkan: 1).

Pembelajaran IPS hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan, mereflesikan, dan mengartikulasikan nilai-nilai yang dianutnya. Pembelajaran IPS sebagai salah satu program pendidikan yang membina dan menyiapkan peserta didik sebagai warga negara yang baik dan

memasyarakat diharapkan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat sehingga siswa mempunyai bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melakoni kehidupan di masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di SDN Cipete 2 Kecamatan Curug Kabupaten Serang bahwa masih rendah nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Hal tersebut disebabkan karena dalam pembelajaran siswa kurang aktif, tidak responsif, dan lain sebagainya. Pada proses pembelajaran seharusnya disesuaikan antara materi dan metode, karena jika tidak sesuai kemungkinan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa akan hilang begitu saja. Untuk itu dalam mengembangkan materi harus mengarah pada keberhasilan belajar, untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses penelitian akan mencoba menggunakan pendekatan lingkungan.

Pendekatan lingkungan adalah upaya pengembangan kurikulum dalam rangka mendidik anak sebagai generasi penerus yang memiliki etika global dengan memanfaatkan fasilitas lingkungan (Barlia, 2010: 2 dan 4).

Dalam kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dapat dibawa langsung ke dalam lingkungan alam dan masyarakat, siswa akan akrab dengan kondisi setempat sehingga mengetahui manfaat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, karena lingkungan mempunyai peran penting dalam pembentukan konsep, sebagai stimulus anak terjadinya suatu respon. Pembentukan sikap dan pengembangan keterampilan siswa dapat juga terjadi karena interaksinya dengan lingkungan. Hal tersebut merupakan tujuan secara umum dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dengan menggunakan metode pendekatan lingkungan dalam pembelajaran IPS khususnya pada konsep aktivitas ekonomi adalah upaya dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Ana Apriani, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas. “

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. (Hermawan, dkk, 2007: 79).

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas yaitu: a) Adanya inovasi dalam pembelajaran, b) Adanya pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas, dan c) Adanya peningkatan profesional guru. (Hermawan, dkk, 2007: 80).

Maka dari itu peneliti ingin membantu siswa terhadap permasalahan yang dihadapi di sekolah melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Lingkungan Pada Konsep Aktivitas Ekonomi Di Kelas IV SDN Cipete 2 Kecamatan Curug Kabupaten Serang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa pada konsep Aktivitas Ekonomi melalaui Pendekatan Lingkungan?

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada konsep Aktivitas Ekonomi melalui Pendekatan Lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar siswa pada konsep Aktivitas Ekonomi melalui Pendekatan Lingkungan.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada konsep Aktivitas Ekonomi melalui Pendekatan Lingkungan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi mahasiswa (Peneliti) :

- a. Dapat menyediakan wawasan dan pengalaman tentang penelitian tindakan kelas.
- b. Dapat menyediakan pengalaman dalam mengatasi permasalahan pembelajaran IPS secara langsung, sekaligus mencari solusi yang tepat.
- c. Dapat menyediakan wawasan dan pengetahuan mengenai pendekatan-pendekatan yang tepat dalam mendidik siswa, yang dapat membantu pembelajaran lebih efektif, bermanfaat dan menyenangkan. sehingga dapat diterapkan ketika menjadi seorang pendidik.
- d. Dapat menyediakan pendekatan tersebut ketika menjadi seorang pendidik.

2. Manfaat bagi guru :

- a. Menyediakan kualitas di dalam kegiatan belajar sehingga dapat memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
- b. Menyediakan profesionalisme guru.
- c. Menyediakan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi ajar kepada para siswa sehingga dapat melihat hasil secara langsung.
- d. menyediakan alternatif bagi guru IPS dalam memilih pendekatan pembelajaran
- e. Menyediakan wawasan dan memberikan contoh konkrit penerapan Pendekatan Lingkungan pada konsep Aktivitas Ekonomi.

3. Manfaat bagi siswa:

- a. Memotivasi hasil belajar siswa pada materi Aktivitas Ekonomi melalui Pendekatan Lingkungan.
- b. Menfasilitasi aktivitas belajar siswa melalui Pendekatan Lingkungan pada materi Aktivitas Ekonomi.